

DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/ku.v4i1.5276>**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PERTANIAN DI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR – PONOROGO*****AGRICULTURE-BASED ENTREPRENEURSHIP TRAINING AT
UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR – PONOROGO*****Use Etica¹⁾, Lutfy Ditya Cahyanti²⁾, Niken Trisnaningrum^{3*)}**

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Darussalam Gontor

*Penulis Korespondensi: niken.trisnaningrum@unida.gontor.ac.id**Abstrak**

Di tengah permasalahan ekonomi yang semakin besar dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit akibat pandemi Covid19, kewirausahaan dirasakan sebagai jalan yang paling efektif untuk membangkitkan kembali kehidupan perekonomian masyarakat. Dengan latar belakang tersebut, tim PPK Universitas Darussalam Gontor mengadakan workshop kewirausahaan dan diharapkan setelah pelatihan peserta memperoleh keterampilan berwirausaha agar dapat mencapai efektivitas dalam melaksanakan tugas tertentu terkhusus dalam berwirausaha melalui pengembangan proses berfikir, sikap, pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan. Workshop kewirausahaan ini diikuti oleh 20 tenant. Materi yang diberikan meliputi motivasi kewirausahaan, etika bisnis dalam Islam, perencanaan bisnis model kanvas, perencanaan keuangan, akuntansi, pemasaran melalui marketplace, pembuatan iklan, perancangan dan branding produk, penanganan dan keamanan produk pangan segar, serta pentingnya HAKI bagi startup.

Kata Kunci : Startup, pertanian, workshop, kewirausahaan**Abstract**

In the midst of growing economic problems and narrower employment opportunities due to the Covid-19 pandemic, entrepreneurship is perceived as the most effective way to revive people's economic life. With this background, the Darussalam Gontor University PPK team held an entrepreneurship workshop and it is hoped that after the training the trainees will acquire entrepreneurial skills so that they can achieve effectiveness in carrying out certain tasks, especially in entrepreneurship through the development of thought processes, attitudes, knowledge, skills and abilities. This entrepreneurship workshop was attended by 20 tenants. The material provided includes entrepreneurial motivation, business ethics in Islam, canvas model business planning, financial planning, accounting, marketing through the marketplace, advertising, product design and branding, handling and safety of fresh food products, and the importance of IPR for startups.

Kata Kunci : Startup, agriculture, workshop, entrepreneurship

Pendahuluan

Universitas Darussalam Gontor ialah perguruan tinggi berada di bawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor. Sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren, mahasiswa, dosen dan karyawan tinggal dan beraktifitas di asrama selama 24 jam. Seluruh mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Darussalam Gontor wajib tinggal di dalam lingkungan universitas. Salah satu panca jiwa yang diterapkan Universitas Darussalam Gontor adalah berdikari atau kemandirian, termasuk di antaranya dengan pembentukan program kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan program pemerintah, pembentukan startup-startup baru menjadi fokus dalam program pemerintah selama 10 tahun terakhir. Pemerintah terus berupaya untuk menambah jumlah wirausaha untuk mendukung perekonomian nasional. Di antara peran memperbaharui dengan merusak secara kreatif (*creative destruction maker*) dengan keberanian melihat dan mengubah apa yang sudah dianggap mapan, rutin, dan memuaskan. Peran lain dari wirausaha adalah sebagai *innovator* yang menghadirkan hal-hal baru di masyarakat, mengambil dan memperhitungkan risiko, serta mencari peluang dan memanfaatkannya (*opportunity seeker and exploiter*) (Purnomo, 2017).

Di tengah permasalahan ekonomi yang semakin besar dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit akibat pandemi Covid19, kewirausahaan dirasakan sebagai jalan yang paling efektif untuk membangkitkan kembali kehidupan perekonomian masyarakat. Universitas Darussalam Gontor terus berupaya untuk mendidik mahasiswa agar mampu berdikari dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Jiwa kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang berkemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Terwujudnya usaha kecil didasari adanya jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian dan telah terinternalisasi melalui nilai-nilai kewirausahaan bagi orang yang melakukan kegiatan usaha (Sukirman, 2017).

Kemampuan dalam menciptakan jiwa kewirausahaan akan meningkatkan perilaku kewirausahaan menjadi semakin tinggi. Jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan (Silalahi 2007). Untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, diperlukan pelatihan-pelatihan agar setelah selesai kuliah mahasiswa mampu mandiri dengan mendirikan usaha, hal ini dikarenakan peran wirausahawan semakin penting dalam membangun ekonomi Indonesia, karena pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang sukses dalam usahanya. Dengan latar belakang tersebut, tim PPK Universitas Darussalam Gontor mengadakan workshop kewirausahaan dan diharapkan setelah pelatihan peserta memperoleh keterampilan berwirausaha agar dapat mencapai efektivitas dalam melaksanakan tugas tertentu terkhusus dalam berwirausaha melalui pengembangan proses berfikir, sikap, pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan.

Pelatihan kewirausahaan yang mampu melatih, membimbing dan mendampingi mahasiswa menjadi wirausaha. Pelatihan kewirausahaan ini juga diharapkan akan membentuk *mindset* kewirausahaan, motivasi dan jejaring komunitas wirausaha muda. Beberapa materi yang disampaikan oleh narasumber menjelaskan tentang bagaimana mengembangkan semangat kewirausahaan, membangun dan mengembangkan ide usaha, strategi menangkap peluang usaha, penyusunan

rencana usaha, pengambilan resiko usaha, strategi mencapai keunggulan bersaing, manajemen pengelolaan usaha dan strategi kewirausahaan serta teknik pengembangan usaha.

Tujuan dari workshop ini adalah mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa tenant PPK Universitas Darussalam Gontor, meningkatkan keterampilan mahasiswa tenant PPK Universitas Darussalam Gontor dalam bidang wirausaha, dan mendampingi mahasiswa untuk membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha.

Metode

Peserta pelatihan merupakan tenant peserta PPK terdiri alumni yang telah berwirausaha, mahasiswa anggota kelompok yang lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan Ristekdikti dan tenant lainnya yang harus mengikuti seleksi. Pelatihan ini merupakan upaya untuk memenuhi target luaran PPK di mana setiap tahun diwajibkan untuk menghasilkan 5 wirausaha mandiri.

Metode pelatihan yang dilaksanakan menggunakan metode tatap muka. Mahasiswa diharapkan bisa tertarik dan termotivasi, serta mampu melihat adanya peluang bisnis yang menguntungkan (*opportunity factors*), dan memiliki beberapa keahlian dalam bidang wirausaha. Dalam workshop kewirausahaan ini dilakukan tiga tahapan kegiatan, yang pertama adalah proses seleksi peserta melalui wawancara untuk mengetahui rencana bisnis dan motivasi.

Tahapan kedua yaitu perancangan materi workshop kewirausahaan, terakhir adalah evaluasi workshop dengan pembuatan rencana bisnis melalui isian google form.

Hasil dan Pembahasan Proses Seleksi Tenant

Dalam program kewirausahaan ini, terdapat 27 mahasiswa yang mendaftar sebagai calon tenant. Proses seleksi berupa wawancara dilakukan untuk mengukur rasionalisasi rencana usaha dan motivasi peserta. Dalam proses seleksi tersebut, didapatkan 20 tenant yang akan mendapatkan pelatihan kewirausahaan.

Perancangan Materi Workshop

Dalam menghasilkan wirausaha baru yang berjiwa islami, diperlukan beberapa pengetahuan sebagai berikut :

Motivasi untuk menjalankan bisnis adalah hal utama untuk membekali peserta workshop agar mau dan berani menjalankan. Modal utama dan *key success factors business* adalah pada pembangunan karakter mental *soft skill* bukan pada *hardskill*, dan bisnis bukanlah bagaimana membuat besar, tapi bagaimana membuat bertahan *Think a big, start small, act now*. Berfikir besar, mulai dari yang kecil, lakukan sekarang juga. Selain itu untuk memulai suatu bidang usaha, perlu dilakukan banyak hal untuk menambah pengetahuan tentang bisnis yang akan dibangun. Berdasarkan penelitian dari Aidha, Z (2016), motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa lebih untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik, dapat meningkatkan harga diri, dan untuk melatih diri dalam menghadapi kondisi yang sulit.

Sebagai bagian dari Pondok Modern Darussalam Gontor, mahasiswa Universitas Darussalam Gontor yang tergabung dalam workshop kewirausahaan penting untuk memahami bagaimana

membangun bisnis sesuai dengan tuntunan agama Islam, sehingga diharapkan peserta workshop mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah berkaitan dengan produk serta pelayanan agar tidak keluar dari koridor agama Islam. Islam merupakan agama yang mengatur tatanan hidup manusia baik individu ataupun masyarakat dengan sempurna. Berbisnis termasuk bagian dari tatanan Islam sehingga usaha perdagangan, dan pelayanan kepada masyarakat melalui perdagangan tersebut juga diatur secara rinci dalam Al Qur'an dan Al Hadist. Menurut Norvadewi (2015), bisnis dalam Islam merupakan bisnis yang didasarkan pada etika yang harus sejalan dengan Al Qur'an dan Al Hadist, di mana etika tersebut yang akan menjadi standar terhadap apa yang boleh dilakukan dalam bisnis.

Perencanaan model bisnis merupakan bagian yang paling penting sebelum memulai bisnis. Perencanaan bisnis yang paling sederhana adalah Bisnis Model Kanvas (BMC). BMC memiliki keunggulan dapat menggambarkan secara sederhana dan menyeluruh terhadap keadaan perusahaan atau usaha, mulai dari segmen konsumen, keuntungan yang ditawarkan, hubungan dengan konsumen, alir pendapatan, asset dan struktur biaya (Rainaldo, et al. 2017). Penggunaan BMC dalam perencanaan UMKM makanan ternyata mampu mengungkap komponen value proposition, customer segment, revenue stream dan channels pada usaha tersebut dengan mendetail (Herawati et al, 2019).

Perencanaan keuangan merupakan bagian yang penting dalam bisnis, karena dengan perencanaan yang baik, maka usaha yang dilakukan akan berkelanjutan dan lebih tahan terhadap keadaan ekonomi yang sulit diprediksi. Menurut Saadah (2018), perencanaan keuangan yang baik dalam Islam akan memenuhi lima kebutuhan dalam hidup manusia, yaitu agama, jiwa, akal, harta dan keturunan, dimana dalam harta atau usaha yang dilakukan terdapat hak orang lain yang harus diberikan, berupa zakat, infaq dan sedekah.

Pembuatan laporan keuangan dibutuhkan terutama untuk mengetahui kesehatan usaha. Menurut Batubara, Z (2019) akuntansi dalam Islam menitik beratkan pada konsep pertanggungjawaban, dimana dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi keadaan keuangan yang cukup, dapat dipercaya dan relevan. Laporan keuangan saat ini menjadi salah satu patokan yang menjadi syarat dalam mencari investor.

Pembekalan yang tidak kalah penting diberikan kepada calon wirausahawan adalah teknik bagaimana menjual produk di *market place*. Metode aktivitas pemasaran saat ini telah memiliki perbedaan dan pergeseran dibandingkan beberapa tahun yang lalu, di mana saat ini segala bentuk perdagangan, pemasaran dan penjualan serta distribusi, informasi dan penyebarannya kepada konsumen dengan mudah dapat dibantu melalui keberadaan *market place*, di samping itu dengan semakin meningkatnya minat berbelanja *online*, diperlukan pemahaman dan strategi pemasaran melalui *market place*. Dengan *platform* ini seorang wirausahawan dapat menciptakan peluang lebih besar dengan membangun relasi dengan penjual lain melalui komunitas, selain itu dapat saling berbagi ilmu, berbagi peluang, dan bekerjasama dalam membangun peluang baru. Menurut Artaya, IP dan Purworusmiardi, T (2019), *market place* telah terbukti mampu meningkatkan pemasaran UMKM di Jawa Timur.

Untuk menjalankan suatu usaha, salah satu hal yang terpenting adalah mencari pangsa pasar dan meyakinkan konsumen untuk menggunakan suatu produk. Hal ini tentu saja tidak lepas dari strategi marketing dengan memperkenalkan atau mempromosikan produk melalui iklan. Periklanan mempengaruhi persepsi konsumen. Para peserta workshop diberikan materi tentang periklanan, hal ini dikarenakan iklan yang efektif sehingga suatu produk akan terlihat lebih unggul dari tawaran

pesaing (Girsang, LRM, 2017).

Perancangan dan branding produk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan UMKM. Hal ini karena produk UMKM harus bersaing dengan produk lain yang ada kalanya diproduksi oleh produsen besar. Oleh sebab itu, perancangan dan branding produk bertujuan untuk meningkatkan tampilan produk dan memperkaya variasi produk yang dijual. Selain itu, branding produk berfungsi untuk memberikan identitas pada produk yang dihasilkan, agar mudah dikenal dan mampu menjangkau konsumen loyal (Purnama, FV, *et al*, 2019).

Dalam bidang pertanian, penjualan dalam bentuk segar merupakan usaha yang paling sering dilakukan. Kebijakan penanganan keamanan pangan diarahkan untuk menjamin tersedianya pangan segar yang aman untuk dikonsumsi agar masyarakat terhindar dari bahaya, baik karena cemaran kimia maupun mikroba yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi dan mendukung terjaminnya pertumbuhan/perkembangan kesehatan dan kecerdasan manusia (Tarigan, HK. 2020).

Untuk melindungi merek, formulasi, dan produk yang akan dihasilkan oleh peserta pelatihan, maka diberikan juga materi tentang Hak Kekayaan Intelektual. HKI dan produk perdagangan memiliki hubungan yang sangat erat. Untuk sampai ketangan konsumen, produk perdagangan yang berkaitan dengan invensi dalam bidang teknologi memerlukan Hak atas Paten, sedangkan untuk membedakan kualitas produk perdagangan dari sisi keterjaminan original dan labeling maka diperlukannya Hak atas Merek, dan dalam halnya membentuk suatu kreasi berwujud yang berkaitan dengan seni pada produk perdagangan, agar kreasi tersebut memiliki kekuatan yang tetap maka diperlukan Hak atas Desain. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa produk perdagangan memiliki hubungan keterkaitan dengan HKI dari awal proses produksi hingga sampai ke tangan konsumen (Adaninggar, AW. *et al*. 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka disusun rangkaian materi pelatihan kewirausahaan yang akan diberikan pada mahasiswa disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan dan materi pelatihan kewirausahaan di Universitas Darussalam Gontor

No	Materi
1	Motivasi Kewirausahaan
2	Etika Bisnis dalam Islam
3	Perumusan Ide Bisnis Model Canvas
4	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Untuk Bisnis yang Berkelanjutan
5	Pembukuan dalam bisnis (dengan menggunakan software keuangan berbasis android)
6	<i>Market place</i> sebagai sarana penjualan kekinian
7	Strategi periklanan yang efektif
8	Perancangan dan branding produk
9	Penanganan dan keamanan mutu produk segar
10	Potensi HKI dalam startup



Gambar 1. Akhir acara Workshop hari pertama



Gambar 2. Akhir materi “*Market place* sebagai sarana penjualan kekinian”

Evaluasi Workshop

Dari workshop kewirausahaan yang telah dilakukan, 20 tenant yang telah dibina memiliki preferensi usaha yang berbeda-beda. Sebanyak tiga tenant memilih berusaha di bidang budidaya

tanaman, sembilan tenant memilih untuk berusaha dibidang peternakan, dan tiga tenant berusaha di bidang pasca panen. Sebanyak 10 tenant mampu menjabarkan ide usahanya dengan mengisi Google form yang telah diberikan. Sedangkan lainnya masih memiliki kelemahan di bidang perencanaan keuangan dan pemasaran. Oleh sebab itu, perlu kiranya diselenggarakan pelatihan tersendiri dalam hal perencanaan keuangan dan pemasaran.

Simpulan

Program Workshop Kewirausahaan ini dibutuhkan untuk memberikan ketrampilan dan pengetahuan dasar bagi tenant sebelum mulai berwirausaha. Hasil yang diperoleh dari workshop ini adalah 10 tenant mampu menjabarkan ide bisnisnya dengan rinci. 7 tenant masih belum bisa menguasai materi perencanaan keuangan, dan tiga lainnya memiliki kesulitan dalam rencana pemasaran.

Ucapan Terima Kasih

Workshop Kewirausahaan ini terlaksana sebagai bagian dari Program Pengembangan Kewirausahaan yang dibiayai oleh Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari RistekBRIN tahun pelaksanaan 2020.

Referensi

- Adaninggar, AW., H. Saptono, K. Roisah. 2016. Perlindungan produk usaha mikro kecil dan menengah terkait hak kekayaan intelektual dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Diponegoro Law Journal* 5 (3): 1-11
- Aidha, Zuhria, 2016. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Jumantik* 1 (1): 42-59
- Artaya, IP. dan Purworusmiardi, T. 2019. Efektifitas marketplace dalam meningkatkan konsentrasi pemasaran dan penjualan produk bagi umkm di Jawa Timur. DOI: 10.13140/RG.2.2.10157.95206
- Batubara, Z. 2019. Akuntansi dalam pandangan Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3 (1): 66-77
- Girsang, LRM. 2017. Pengukuran efektivitas iklan (studi komparasi iklan media cetak dan iklan media online). *Jurnal Komunikasi dan Media* 1(2): 68-86
- Herawati, N. Lindriati, T. Suryaningrat, ID. 2019. Penerapan bisnis model kanvas dalam penentuan rencana managemen usaha kedelai edamame goreng. *Jurnal Agroteknologi* 13 (01): 42-51
- Norvadewi. 2015. Bisnis dalam perspektif Islam: Telaah konsep, prinsip, dan landasan normatif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Tijary*, 01 (01): 33-46
- Purnama, VF., D.D. Hartanto, M.Sylvia. 2019. Perancangan rebranding UMKM keripik tempe Reza. <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/viewFile/8589/7758>
- Purnomo, BR. 2017. Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra. Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(1):21-30

- Rainaldo, M. Wibawa, B.M., Rahmawati Y. 2017. Analisis bussiness model canvas pada operator jasa online Ride-sharing (Studi kasus Uber di Indonesia). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(2): 235-239
- Saadah, N. 2018. Perencanaan keuangan Islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9 (1): 105 – 128
- Silalahi. 2007. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap perilaku kewirausahaan. FE Universitas Sumatra Utara.
- Sukirman. 2017. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 20(1):114- 132.
- Tarigan, HK. 2020. Keamanan Pangan Produk Segar Melalui Penerapan Standar Jaminan Mutu Produk. <http://hortikultura.pertanian.go.id/?p=5368>